

HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN SISWA KELAS V SDN 16 PADANG BESI

Putri Ayu Sartika¹, Muhammadi², Nur Azmi Alwi³, Yesni Yenti⁴, M. Habibi⁵
^{1,2,3,4,5}Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Padang

¹putriayusartika2@gmail.com, ²Muhammadi@fip.unp.ac.id,

³nurazmialwi@fip.unp.ac.id, ⁴yesniyenti@fip.unp.ac.id, ⁵habibie91@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to determine the relationship between reading interest and summary writing skills of fifth-grade students at SDN 16 Padang Besi in the 2025/2026 academic year. The study used a quantitative approach with a correlational design. The research sample consisted of 27 students. Data were collected using a reading interest questionnaire and a summary writing test. Data analysis used descriptive statistics and the Spearman correlation test. The results showed a positive and significant relationship between reading interest and summary writing skills with a correlation coefficient value of 0.952 and a significance of $0.000 < 0.05$. This value indicates a relationship in the very strong category with a contribution of 90.6%. The higher the students' reading interest, the better their summary writing skills.

Keywords: *read interest, summary writing skills, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V di SDN 16 Padang Besi tahun ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 27 siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket minat baca dan tes menulis ringkasan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan keterampilan menulis ringkasan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,952 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan hubungan pada kategori sangat kuat dengan kontribusi sebesar 90,6%. Semakin tinggi minat baca siswa, semakin baik keterampilan menulis ringkasan mereka.

Kata Kunci: minat baca, keterampilan menulis ringkasan, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Berbahasa merupakan salah satu kebutuhan bagi semua orang. Melalui bahasa seseorang dapat berkomunikasi, menyampaikan

pikiran, perasaan, serta memahami orang lain. Menurut (Mubin & Aryanto, 2024) kemampuan berbahasa memiliki peran penting, terutama bagi siswa, karena dengan kemampuan

tersebut siswa dapat lebih mudah memahami dan menyerap berbagai ilmu pengetahuan di sekolah. Bahasa menjadi alat utama dalam proses belajar, baik saat membaca, menulis, maupun berdiskusi. keterampilan lain yang tidak kalah penting ialah keterampilan membaca.

Menurut (Zatalini, 2021) Keterampilan membaca ini merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena menjadi landasan utama untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Melalui kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta memahami berbagai konsep yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Membaca juga berperan penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, sebab tanpa kemampuan membaca yang baik, siswa akan kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

(Agustin, 2020) juga mengatakan bahwa membaca dan menulis merupakan dua keterampilan yang sangat penting dalam proses belajar di Sekolah Dasar. Kenyataannya banyak siswa yang masih kesulitan ketika dimintai untuk menulis ringkasan dari teks yang

mereka baca. Hal ini sering kali disebabkan oleh rendahnya minat baca siswa. Ketika siswa kurang tertarik untuk membaca, mereka cenderung tidak memahami isi bacaan dengan baik. Akibatnya, kemampuan mereka dalam menulis ringkasan juga kurang optimal.

Padahal, minat baca yang tinggi dapat membantu siswa lebih mudah menangkap ide pokok dan menyusun kembali isi bacaan secara ringkas dan jelas. Minat baca dan keterampilan menulis ringkasan memiliki hubungan yang erat. (Himawan & Nurgiyantoro, 2022) mengatakan Semakin tinggi minat seseorang terhadap kegiatan membaca, semakin sering ia berintegrasi dengan berbagai jenis teks.

Berdasarkan observasi awal di SDN 16 Padang Besi di temukan bahwa Minat baca siswa kelas V SDN 16 Padang Besi masih tergolong rendah, siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan dibaca, siswa mengalami kesulitan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, khususnya dalam menulis ringkasan, minat siswa terhadap kegiatan menulis, khususnya menulis ringkasan masih rendah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel, yaitu minat baca (Variabel X) dan keterampilan menulis ringkasan (Variabel Y) pada siswa kelas V SDN 16 Padang Besi. Seperti yang dijelaskan (Aida et al., 2025) dalam penelitiannya, bawah metode korelasional merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut. Dalam desain korelasional penelitian tidak memberikan pelakuan atau intervensi apa pun kepada subjek penelitian. Peneliti hanya mengumpulkan data dari kedua variabel sebagaimana adanya, kemudian menganalisis seberapa kuat hubungan diantara keduanya. Artinya, penelitian ini lebih menekankan pada pengukuran tingkat keterkaitan dari pada mencari pengaruh langsung. Sedangkan Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan akan

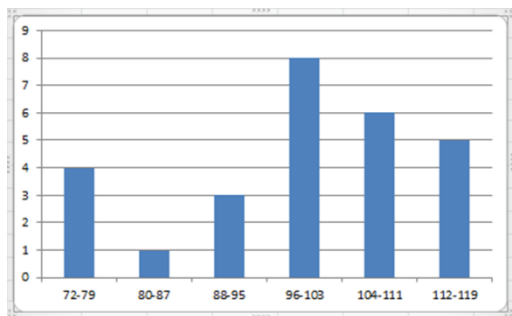
berbentuk angka dan diolah menggunakan analisis statistic.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 16 Padang Besi yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026. Karena jumlah siswa tidak terlalu banyak, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik penarikan sampel penelitian yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :Angket (Kuesioner) dan Metode Tes.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data skor yang terkait variabel bebas (X) dan terkait skor variabel terikat (Y). Untuk mengukur minat baca siswa, instrumen yang digunakan adalah angket. Angket minat baca terdiri dari 26 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5 maksimal skor yang diperoleh siswa adalah 130 dan skor minimal 26. distribusi frekuensi data minat baca diketahui bahwa 3 orang siswa yang terdapat pada kelas interval 88 – 95 dengan frekuensi 11,1% memperoleh nilai rata-rata kelas interval dari jumlah siswa. Siswa yang

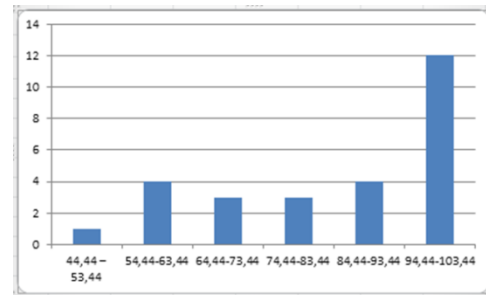
memperoleh nilai diatas rata-rata kelas interval berjumlah 23 orang atau 85,1% dari jumlah seluruh siswa, dan siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata kelas interval adalah 1 orang atau 3,7% dari jumlah keseluruhan siswa.



Gambar 1 Histogram Distribusi Nilai Minat Baca Siswa

Data keterampilan menulis ringkasan diperoleh dengan memberikan tes langsung yaitu tes untuk kerja yang memiliki satu teks narasi yang telah di temukan temanya yaitu Pertualangan di Negeri Awan. Skor minimal yang di peroleh oleh siswa adalah 3 dan skor maksimal adalah 9. diketahui bahwa 4 orang siswa mendapat nilai kelas interval 84,4 – 93,4 atau masing-masing dengan frekuensi relative 14,8% memperoleh nilai rata-rata kelas interval dari jumlah siswa. Siswa yang memperoleh nilai kelas interval di atas rata-rata berjumlah 12 Orang siswa atau sebesar 44,4% Sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah kelas

interval rata-rata berjumlah 11 Orang siswa atau 40.7% berikut gambar keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN 16 Padang Besi yang di buat dalam bentuk histogram.



Gambar 2 Histogram Distribusi Nilai keterampilan menulis ringkasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa. Nilai koefisien korelasi Spearman sebesar 0,952 menunjukkan tingkat hubungan sangat kuat. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan hubungan tersebut signifikan. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat baca memberikan kontribusi sebesar 90,6% terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa dengan minat baca tinggi cenderung memiliki kemampuan memahami bacaan yang lebih baik sehingga mampu menuliskan kembali informasi dalam

bentuk ringkasan secara jelas dan runtut. Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, khususnya keterampilan menulis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V di SDN 16 Padang Besi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,952 menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat baca memberikan kontribusi sebesar 90,6% terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Temuan ini menunjukkan bahwa minat baca memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami bacaan, menentukan ide pokok, serta menyusun kembali informasi secara ringkas dan runtut. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat baca melalui

kegiatan literasi sekolah, pembiasaan membaca, serta penyediaan bahan bacaan yang menarik perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa, seperti kemampuan memahami bacaan, motivasi belajar, atau strategi pembelajaran yang digunakan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis peserta didik Sekolah Dasar. *Education Journal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 1–10.
- Himawan, R., & Nurgiyantoro, B. (2022). Analisis butir soal latihan penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 1 Bambanglipuro Bantul menggunakan program ITEMAN. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 8(1), 160–180. <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i1.20530>
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Zatalini, Z. (2021). Penggunaan Pendekatan Whole Language untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di kelas I SDN 27 Batu Bulek Tanah Datar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 4.